

## Pengembangan LKPD Berbasis Tri-N (Niteni, Nirokke, Nambahi) Pada Muatan Materi IPA Kelas IV Sekolah Dasar Palembang

Yusindra<sup>1\*</sup>, Sylvia Lara Syaflin<sup>2</sup>, A. Heryanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia

Corresponding Author; [desemberone23@gmail.com](mailto:desemberone23@gmail.com)

### ABSTRACT

*The use of LKPD by teachers in learning is still very simple, namely limited to using practice questions from thematic books, so that students do not understand the material presented, especially in science learning. This research uses the Research and Development (R&D) research methodology. The aim of this development research is to produce Tri N-based LKPD in learning force and movement in class IV elementary school that is valid and practical. This research was conducted on 6 fourth grade students at SD Negeri 93 Palembang, using a limited trial. Material expert validation results show a percentage of 55% (fairly valid), media expert validation results show a percentage of 91% (very valid), and language expert validation results show a percentage of 80% (valid), meaning that the media has been declared valid in terms of material, media and Language. The level of practicality of the TRI N (Niteni, Nirokke, Nambahi) based LKPD in class IV science material content, through student responses showed a score of 90.5%, which proves that the LKPD developed is very practical in its use. This is supported by teacher responses which show a practicality level of 96%. It was proven that during the limited trial, there was an increase in the test results of students who used the TRI N (Niteni, Nirokke, Nambahi) based LKPD on class IV science content, which initially obtained an average score of 64.2, increasing to 96.7.*

**Keywords:** *Worksheet of a Learner; TRI N*

### ABSTRAK

Penggunaan LKPD oleh guru dalam pembelajaran masih sangat sederhana yaitu sebatas menggunakan soal-soal latihan dari buku tematik, sehingga peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan khususnya pada pembelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian *Research and Development* (R&D). Tujuan penelitian pengembangan ini, yaitu untuk menghasilkan LKPD berbasis Tri N dalam pembelajaran gaya dan gerak di kelas IV SD yang valid dan praktis. Penelitian ini dilakukan kepada 6 siswa kelas IV SD Negeri 93 Palembang, dengan menggunakan uji coba terbatas. Hasil validasi ahli materi menunjukkan persentase 55% (cukup valid), hasil validasi ahli media menunjukkan persentase 91% (sangat valid), dan hasil validasi ahli bahasa menunjukkan persentase 80% (valid), artinya media sudah dinyatakan valid dari segi materi, media dan bahasa. Tingkat kepraktisan LKPD berbasis TRI N (Niteni, Nirokke, Nambahi) pada muatan materi IPA kelas IV, melalui respon peserta didik menunjukkan skor 90,5%, yang membuktikan bahwa LKPD yang dikembangkan sudah sangat praktis dalam penggunaannya. Hal ini didukung dengan respon guru yang menunjukkan tingkat kepraktisan sebesar 96%. Terbukti pada saat uji coba terbatas, terjadi peningkatan hasil test siswa yang menggunakan LKPD berbasis TRI N (Niteni, Nirokke, Nambahi) pada muatan materi IPA kelas IV, yang semula memperoleh nilai rata-rata 64,2 meningkat menjadi 96,7.

**Kata Kunci :** Lembar Kerja Peserta Didik; TRI N

### Pendahuluan

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan bidang yang memfokuskan pada kegiatan proses belajar mengajar atau tranfer ilmu (Anwar, 2017: 13). Melalui pendidikan siswa akan memperoleh pembelajaran. Pembelajaran ialah suatu kegiatan belajar yang dilakukan seseorang atau berkelompok yang memiliki tujuan untuk mendapatkan pengalaman, mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang tidak kenal menjadi kenal (Zuliana,

Syaflin, & Sholeh, 2023). Pendidikan peserta didik dalam pendidikan sekolah sudah pasti banyak hal yang mereka pelajari, seperti bermain sambil belajar, bernyanyi, berhitung dan bereksperimen yang diajarkan guru disekolah. Untuk menjadi masyarakat yang cerdas dan berguna bagi nusa dan bangsa sudah pasti banyak peserta didik mempersiapkan diri melalui pendidikan terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara awal yang dilakukan pada 4 Oktober 2022, diketahui terdapat hambatan yang dialami baik oleh guru dan juga siswa dalam proses pembelajaran, dimana guru hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar dan keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran interaktif sehingga proses pembelajaran kurang maksimal menyebabkan kejenuhan terhadap siswa. Menurut guru kelas IV di SDN Palembang belum menggunakan LKPD berbasis Tri N (Niteni, Nirokke, Nambahi). LKPD yang digunakan guru masih sangat sederhana yaitu menggunakan soal-soal latihan dari buku tematik, sehingga peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan khususnya pembelajaran IPA. Tri N (Niteni, Nirokke, Nambahi) dicetuskan oleh Ki Hadjar Dewantara yang memiliki tiga fase terdiri dari niteni, nirokke dan nambahi (Damayanti & Rochmiyati, 2019; A. Widyawati et al., 2019). Pada fase niteni siswa mula-mula mengamati dan mendengarkan dengan seksama petunjuk dan penjelasan guru mengenai mata pelajaran yang dipelajari. Pada fase nirokke siswa mula-mula memperhatikan dan memperhatikan baik-baik arahan dan penjelasan guru terhadap materi yang diteliti secara menyeluruh dan apa yang telah dijelaskan. Fase niteni terlihat mencapai tujuannya jika siswa dapat menyalin secara memadai sepanjang fase ini. Fase terakhir ini disebut nambahake, di sinilah kebebasan berkreasi siswa ditampilkan. Siswa akan memiliki pola pikir yang positif dan kreatif jika ketiga proses ini dijalankan dengan baik (Sutanto et al., 2023). (Ketamasiswaan, 2014: 39) mengatakan bahwa untuk mempelajari sesuatu bisa ditempuh dengan cara “mengenai dan mengingat” sesuatu yang dipelajari (niteni), menirukan sesuatu yang dipelajari (nirokke), serta mengembangkan sesuatu yang dipelajari (nambahi). Berlandaskan paparan Tri N tersebut merupakan ajaran untuk menumbuhkan kreativitas yang diajarkan pada peserta didik untuk mengenali atau memahami pada sesuatu yang diamati dengan seksama.

Pada penelitian kali ini penulis mengambil metode SQ3R atau *survey, question, read, recite, and review* (menyurvei, membuat pertanyaan, membaca, meringkas, dan mengulang). Mengacu pada hasil observasi tersebut peneliti tertarik mengamati lebih jauh mengenai bagaimana pengembangan LKPD berbasis TRI N (Niteni, Nirokke, Nambahi) pada muatan materi IPA sekolah dasar Palembang.

Borg and Gall dalam (Sugiyono, 2019: 394) mengatakan bahwa penelitian pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Penelitian pengembangan sering diartikan sebagai suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada (Putra et al., 2020). Yang dimaksud produk di sini tidak hanya suatu yang berupa benda seperti buku, film untuk pembelajaran, dan software (perangkat lunak) komputer, tetapi juga seperti metode mengajar, dan seperti program pendidikan untuk mengatasi penyakit anak yang minum minuman keras dan program pengembangan staf. Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Memvalidasi produk, seperti produk itu telah ada, dan peneliti hanya menguji efektifitas dan validitas produk tersebut. Mengembangkan produk dalam arti yang luas dapat berupa memperbaiki produk yang telah ada (sehingga menjadi produk yang lebih praktis, efektif, dan efisien) atau menciptakan produk baru (yang sebelumnya belum pernah ada).

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan cabang ilmu pengetahuan yang berawal dari fenomena alam, IPA ini juga didefinisikan sebagai hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah (Hisbullah & Selvi, 2018:1). Pada pengertian lain, IPA merupakan sekumpulan pengetahuan

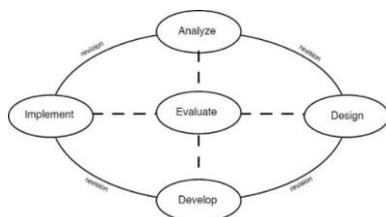
yang tersusun secara sistematis berupa fakta-fakta yang diperoleh dari gejala-gejala alam yang berkembang melalui metode ilmiah dan sikap ilmiah (Dewi et al., 2021). Ilmu Pengetahuan Alam ini merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang di Sekolah Dasar (SD). IPA merupakan pendidikan yang berkaitan dengan alam sekitar dan memanfaatkan alam sebagai objek dari suatu kajian (Syaflin, 2022). Maka dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu mata pelajaran yang sangat pokok dan berkaitan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari, sehingga siswa perlu untuk memahami konsep-konsep dari IPA (Kurnia, Syaflin, & Sholeh, 2023).

Lembar kerja siswa merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Lembar kerja siswa berisi halaman-halaman yang berisi tugas-tugas yang harus dilakukan siswa untuk menguasai kompetensi (Akramida et al., 2020). Prastowo (2013: 204) mengatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang awal penyebutannya Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan lembaran-lembaran kertas yang didalamnya memuat materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang dikerjakan oleh peserta didik yang mana disebut bahan ajar cetak peserta didik (Student work Sheet) merupakan lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan peserta didik. LKPD merupakan sumber belajar berupa lembaran tugas, petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas, evaluasi pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa yang dibuat sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai (Prawestri & Zulfiati, 2020). LKPD merupakan salah satu perangkat yang penting yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran karena LKPD ini dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan menarik perhatian siswa untuk belajar (Amali, Kurniawati, & Zulhiddah, 2019). Berdasarkan paparan definisi LKPD diatas, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembaran-lembaran kertas yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, berupa bahan ajar cetak berisi materi atau ringkasan dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus diselesaikan oleh peserta didik sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai. Berdasarkan tujuannya, LKPD dibagi menjadi lima bentuk yaitu: (i) LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep; (ii) LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan; (iii) LKPD yang berfungsi sebagai penuntun belajar; (iv) LKPD yang berfungsi sebagai penguatan; dan (v) LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk pratikum (Prastowo dalam Muslimah, 2020).

Berdasarkan uraian diatas diperlukan kajian lebih lanjut mengenai pengembangan LKPD berbasis TRI N. Pengembangan ini bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam kegiatan belajar. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi keterbatasan dalam menyampaikan materi dan soal-soal latihan supaya lebih menarik. Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan LKPD Berbasis TRI N (Niteni, Niroke, Nambahi) pada Muatan Materi IPA Kelas IV di SD Negeri 93 Palembang".

### Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah ADDIE sesuai namanya merupakan model yang melibatkan tahap-tahap pengembangan model dengan lima langkah/fase pengembangan. Dalam langkah-langkah pengembangan produk, model penelitian pengembangan ADDIE dinilai lebih rasional dan lebih lengkap.



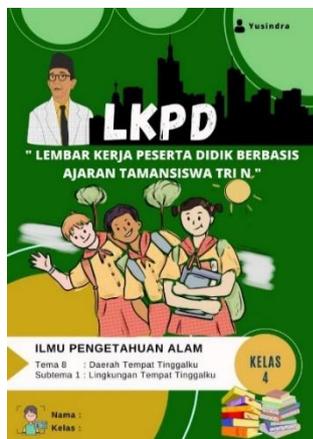
Penelitian ini mengembangkan suatu LKPD berbasis TRI N. Setelah melakukan pengembangan pada LKPD berbasis TRI N ini, kemudian akan dilakukan uji coba terbatas. Setelah itu media pembelajaran ini diperbaiki berdasarkan validasi dari para ahli dengan tujuan untuk mendapatkan produk yang valid dan praktis untuk digunakan pada saat proses pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini yaitu validator (ahli media, ahli bahasa ahli materi, dan guru kelas SD Negeri 93 Palembang) yang menilai *prototype* I dan siswa kelas V SD Negeri 93 Palembang untuk uji terbatas dari pengembangan. Objek dalam penelitian ini yaitu LKPD berbasis TRI N pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, kuisisioner (angket) dan dokumentasi. Teknik validasi instrumen yang digunakan yaitu validasi media, materi dan bahasa. Serta teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif.

## Hasil dan Pembahasan

Penyajian data pada penelitian pengembangan LKPD berbasis TRI N (Niteni, Nirokke, Nambahi) pada Muatan Materi IPA Kelas IV SDN 93 Palembang, menggunakan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari 5 tahapan yaitu : (1) *analysis* (tahap analisis), (2) *design* (tahap desain), (3) *development* (tahap pengembangan), (4) *implementation* (tahap implementasi), dan (5) *evaluation* (tahap evaluasi).



Gambar 2. Cover LKPD



Gambar 3. Tampilan Kata Pengantar



DAFTAR ISI	
Kata Pengantar .....	1
Daftar Isi .....	2
Standar Isi .....	3
Pendalaman Materi .....	5
Evaluasi .....	10
Daftar Pustaka .....	14
Profil Penulis .....	15

**Gambar 4.** Tampilan Daftar Isi

Tahap awal pada penelitian ini yaitu analisis (*Analysis*) Berdasarkan hasil wawancara kepada guru wali kelas IV SDN 93 Palembang yaitu Hj. Nyimunati, S.Pd, diketahui adanya hambatan dalam penerapan pembelajaran tematik integratif yang terjadi di kelas IV SDN 93 Palembang. Sebab ketersediaan bahan ajar yang digunakan guru, hanya berupa LKPD yang sangat sederhana dan kurang menarik bagi siswa, dan hanya menggunakan soal-soal latihan dari buku tematik, sehingga peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan khususnya dalam pembelajaran IPA. Sehingga peneliti melakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui kebutuhan siswa kelas IV SDN 93 Palembang dalam proses belajar.

Pada tahapan yang kedua ini yaitu desain (*Design*) dilakukan pembuatan LKPD berbasis TRI N (Niteni, Nirokke, Nambahi) pada muatan materi IPA kelas IV. Pada tahapan ini desain LKPD, dirancang menggunakan bantuan *Software Microsoft Office Powerpoint 2016*. Pemilihan *Software* ini dilakukan, karena secara pengaplikasiannya yang sederhana tanpa perlu keterampilan khusus dan tersedia di semua perangkat komputer dan laptop yang berbasis *Windows*, sehingga nantinya para guru dapat mengembangkan kembali LKPD dengan mudah.

Setelah tahap desain LKPD berbasis TRI N (Niteni, Nirokke, Nambahi) pada muatan materi IPA kelas IV telah dilakukan, maka penulis dapat melanjutkan ke tahap pengembangan produk. Pada tahap ini pengembangan yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan produk serta memvalidasi produk LKPD berbasis TRI N (Niteni, Nirokke, Nambahi) pada muatan materi IPA kelas IV SDN 93 Palembang.

Dari hasil penelitian dari validator tersebut maka akan diperoleh persentasi hasil keseluruhan mengenai pengembangan media pembelajaran siklus air berbasis digital. Berikut ini merupakan persentasi hasil keseluruhan:

**Tabel 1.** Hasil Keseluruhan Uji Validitas

No	Keterangan	Skor (%)
1.	Validasi Media	91%
2.	Validasi Materi	55%
3.	Validasi Bahasa	80%
<b>Jumlah</b>		<b>226</b>
<b>Rata-rata Persentase Keseluruhan</b>		<b>75%</b>

Sumber : Olah data primer (2023)

Berdasarkan hasil keseluruhan uji LKPD berbasis TRI N memperoleh skor rata-rata kevalidan media 91% dengan kriteria “Sangat Valid”, hasil skor rata-rata kevalidan materi 55% dengan kriteria “Cukup Valid”, dan hasil skor rata-rata kevalidan bahasa 80% dengan kriteria “Sangat Valid”. Maka, hasil keseluruhan uji validitas ini memperoleh nilai 75% dan produk dinyatakan memenuhi kriteria sangat layak sehingga dapat dikatakan “Valid”.

Tahapan yang ke empat yaitu implementasi (*Implementation*), LKPD berbasis TRI N (Niteni, Nirokke, Nambahi) pada muatan materi IPA kelas IV telah siap diimplementasikan (uji coba terbatas) secara *one to one evaluation* hanya kepada 6 peserta didik dari kelas IV SDN 93 Palembang. Berikut ini hasil dari tahapan *one to one evaluation* :

**Tabel 2.** Hasil *One to One Evaluation*

Aspek	Skala Penilaian		
	SA	US	HJ
Materi	22	22	23
Tampilan	23	23	23
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>46</b>
<b>Persentase</b>	<b>90%</b>	<b>90%</b>	<b>92%</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>90,67%</b>		
<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Praktis</b>		

Sumber : Olah Data Primer (2023)

Maka dari ketiga siswa tersebut didapatkan hasil akhir 90,67% dan termasuk dalam kategori “Sangat Praktis”. Tahap selanjutnya media ini akan diuji cobakan pada tahap *Small Group Evaluation*. Berikut ini hasilnya :

**Tabel 3.** Hasil *One to One Evaluation*

Aspek	Skala Penilaian							
	NA	RM	NF	MR	MP	MH	MF	NT
Materi	22	23	24	22	23	23	21	23
Tampilan	22	23	24	22	24	23	24	23
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>46</b>	<b>48</b>	<b>44</b>	<b>47</b>	<b>46</b>	<b>45</b>	<b>46</b>
<b>Persentase</b>	<b>88%</b>	<b>92%</b>	<b>96%</b>	<b>88%</b>	<b>94%</b>	<b>92%</b>	<b>90%</b>	<b>92%</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>91,5%</b>							
<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Praktis</b>							

Sumber : Olah Data Primer (2023)

Maka, rata-rata dari keseluruhan hasil *Small Group Evaluation* yaitu 91,5% dan dapat dinyatakan “Sangat Praktis”.

Tahapan yang terakhir yaitu evaluasi (*Evaluation*). Tahap evaluasi adalah evaluasi dari media LKPD berbasis TRI N (Niteni, Nirokke, Nambahi) pada muatan materi IPA kelas IV SDN 93 Palembang berdasarkan kevalidan dan kepraktisannya.

#### **Kevalidan LKPD berbasis TRI N**

Pengembangan LKPD berbasis TRI N (Niteni, Nirokke, Nambahi) pada muatan materi IPA kelas IV SDN 93 Palembang. Tingkat kevalidan menurut ahli materi mencapai skor 55% dengan kriteria “Cukup Valid”. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pikaprawati, Wulandari, & Wiarta, 2022) yang memperoleh kriteria “Sangat Baik” dengan perolehan skor persentase yaitu sebesar 100% yang menghasilkan LKPD berbasis Tri Hita

Karena pada pembelajaran IPA yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan tingkat kevalidan menurut ahli media mencapai skor 91% dengan kriteria "Sangat Valid" pada pengembangan LKPD berbasis TRI N ini. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Noprinda & Sholeh, 2019) yang memperoleh skor kevalidan media sebesar 88% dengan kriteria "Sangat Baik" terhadap aspek LKPD.

Berdasarkan tingkat kevalidan menurut ahli bahasa mencapai skor 80% dengan kriteria "Sangat Valid". Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Noprinda & Sholeh, 2019) yang memperoleh hasil kevalidan bahasa sebesar 78% dengan kriteria sangat baik pada LKPD.

### **Kepraktisan LKPD berbasis TRI N**

Respon peserta didik terhadap LKPD berbasis TRI N (Niteni, Nirokke, Nambahi) pada muatan materi IPA kelas IV. Pada tahap *one to one evaluation* terhadap 3 orang siswa ini memperoleh skor sebesar 90,67% dan tahap *small group evaluation* ini terhadap 8 orang siswa memperoleh skor sebesar 91,5%, sehingga dapat di rata-rata kan dari hasil uji *one to one evaluation* dan *small group evaluation* ini sebesar 91,08% dengan kategori "Sangat Praktis". Hasil ini menyimpulkan bahwa LKPD berbasis TRI N (Niteni, Nirokke, Nambahi) yang dikembangkan sudah memiliki kualitas yang baik dan layak untuk digunakan, karena sudah terbukti valid dan praktis.

Hasil pengembangan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ega Ayu Lestari (2018), dengan hasil pengembangan LKPD yang terbukti valid dan praktis. Adapun perbedaannya terletak pada LKPD yang berbasis Eksperimen IPA Kelas V SD/MI". Hasil penelitian ini adalah bahan ajar LKPD berbasis eksperimen IPA kelas V SD/MI pada materi organ tubuh manusia dan hewan. Sedangkan penelitian ini melakukan pengembangan LKPD berbasis TRI N (Niteni, Nirokke, Nambahi) pada muatan materi IPA kelas IV.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengembangan LKPD berbasis TRI N (Niteni, Nirokke, Nambahi) pada muatan materi IPA kelas IV SDN 93 Palembang maka dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan memperoleh tingkat kevalidan 55% dari ahli materi, 91% dari ahli media, dan 80% dari ahli bahasa. Sehingga LKPD berbasis TRI N (Niteni, Nirokke, Nambahi) pada muatan materi IPA kelas IV terbukti valid dan tingkat kepraktisan melalui respon peserta didik pada uji *one to one evaluation* ini memperoleh skor sebesar 91,67% dan tahap *small group evaluation* sebesar 90,5%. Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil dari angket siswa ini memperoleh skor sebesar 90,08% dengan kategori "Sangat Praktis".

### **Daftar Pustaka**

- Amali, K., Kurniawati, Y., & Zulhiddah. (2019). Pengembang Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Journal of Natural Science and Integration*, 191-202.
- Akramida, H., Distrik, I. W., & Suntoro, I. (2020). the Development of Multiple Epresentations Based Student Worksheet To Improve Learning Results of Grade V Elementary School Students. *International Journal of Research-GRANTHAALAYAH*, 8(8), 42-48.
- Anwar, C. 2017. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Damayanti, S., & Rochmiyati, S. (2019). Telaah Penerapan Tri-N (Niteni, Nirokke, Nambahi) Pada Buku Bahasa Indonesia Kelas IX SMP. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2).
- Dewi, P. Y. A., Kusumawati, N., Pratiwi, E. N., Sukiastini, I. G. A. N. K., Arifin, M. M., Nisa, R., ... & Kusumawati, P. R. D. (2021). *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

- Hisbullah, & Selvi, N. (2018). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar. Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur.
- Ketamansiswaan, Tim Dosen. 2014. Materi Kuliah Ketamansiswaan. Yogyakarta: UST.
- Kurnia, L. A., Syaflin, S. L., & Sholeh, K. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Siklus Air Berbasis Digital Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 350-359.
- Lestari, Ega Ayu. 2018. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Eksperimen IPA Kelas V SD/MI. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung: Fakultas Tarbiah dan Keguruan. PGMI.
- Muslimah, M. (2020). Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 3, No. 3, pp. 1472-1479).
- Noprinda, C. T., & Sholeh, S. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*.
- Pikapratiwi, P. K., Wulandari, I., & Wiarta, I. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Tri Hita Karana Pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Prastowo, A. 2013. Panduan Kreativitas Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan. Yogyakarta: Diva Press.
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) untuk mengakomodasi keberagaman siswa pada pembelajaran tematik kelas II di SD Muhammadiyah Danunegaran. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 6(3), 903-913.
- Putra, D. D., Okilanda, A., Arisman, A., Lanos, M. E. C., Putri, S. A. R., Fajar, M., ... & Wanto, S. (2020). Kupas Tuntas Penelitian Pengembangan Model Borg & Gall. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 46-55.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, S., Arrifa, S. N., & Zulfiati, H. M. (2023). Application of the Tri-N-Based PBL Learning Model (Niteni, Nirokke, Nambahi) in Class V Elementary School Social Studies Learning. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 13(1), 81-89.
- Syaflin, S. L. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Macromedia Flash Pada Materi IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1516-1525.
- Widyawati, A. N., & Setyawan, D. N. (2019). Need Analysis for e-Book of Practicum Instructions based on Tri N (Niteni, Nirokke, Nambahi). *International Conference on Technology, Education and Sciences*, 34-39
- Zuliana, S., Syaflin, S. L., & Sholeh, K. (2023). Efektivitas Metode Pembelajaran Story Telling Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 19 Rambang Niru, Muara Enim. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 339-349.